

**SURVEY STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA  
DAN KESEHATAN (PJOK) DI SMK TEKNO-SA SURAKARTA SELAMA  
PANDEMI COVID-19 TAHUN 2021**

**ARTIKEL SKRIPSI**

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

Oleh:

Derry Eko Purwanto

D0414161

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN  
SURAKARTA  
2022**

**ABSTRAK**

**Derry Eko Purwanto.** 2021. Survey Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di SMK Tekno Surakarta Selama Pandemi Covid-19 Tahun 2021. Skripsi. Pendidikan Jasmani. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Tunas Pembangunan. Pembimbing : I. Slamet Santoso, S.Pd.,M.Pd., II. Karlina Dwijayanti,S.Pd., M.Or.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMK Tekno-sa Surakarta selama pandemi Covid-19.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa SMK Tekno-sa Surakarta Tahun 2021 yang berjumlah 25. Teknik pengumpulan data menggunakan angket.

Berdasarkan data yang diperoleh dari 25 responden mengatakan bahwa yakni sebesar 16% memiliki strategi yang sangat baik, 28% memiliki strategi yang baik, 4% memiliki strategi yang cukup, 16% memiliki strategi yang kurang dan 36% memiliki strategi sangat kurang. Hasil ini dilihat dari keseluruhan responden dalam mengerjakan angket.

Kata kunci : Survey, Pendidikan Jasmani, Covid-19, Strategi.

## **ABSTRACT**

***Derry Eko Purwanto***. 2021. *Survey on Learning Strategies for Physical Education in Sports and Health (PJOK) at SMK Tekno-Sa Surakarta During the 2021 Covid-19 Pandemic*. Thesis. Physical education. Faculty of Teacher Training and Education. Tunas Pembangunan University. Supervisor : I. Slamet Santoso, S.Pd., M.Pd., II. Karlina Dwijayanti, S.Pd., M.Or.

*The purpose of this study was to determine the learning strategies used by teachers in the subjects of physical education, sports and health (PJOK) at SMK Tekno-sa Surakarta during the Covid-19 pandemic.*

*The method used in this research is descriptive quantitative research. The subjects in this study were 25 students of SMK Tekno-sa Surakarta in 2021. The data collection technique used a questionnaire.*

*Based on data obtained from 25 respondents said that 16% had a very good strategy, 28% had a good strategy, 4% had an adequate strategy, 16% had a poor strategy and 36% had a very poor strategy. This result is seen from all respondents in working on a questionnaire.*

*Keywords: Survey, Physical Education. Covid-19, Strategy.*

## **PENDAHULUAN**

Implementasi Kurikulum 2013 yang menjadi rujukan proses pembelajaran pada satuan pendidikan, sesuai kebijakan, perlu mengintegrasikan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Integrasi tersebut bukan sebagai program tambahan atau sisipan, melainkan sebagai satu kesatuan mendidik dan belajar bagi seluruh pelaku pendidikan di satuan pendidikan. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) menjadikan pendidikan karakter sebagai “Gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerjasama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM)” (Pasal 1, ayat 1). Perpres ini menjadi landasan awal untuk kembali meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, diperkuat dengan dikeluarkannya Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal. Penguatan Pendidikan Karakter menjadi kebijakan nasional yang harus diimplementasikan pada setiap pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi guru. Pada pembelajaran kurikulum 2013 terdapat beberapa perubahan paradigma yang selama ini digunakan oleh para guru, perubahan tersebut dimaksudkan untuk

menyesuaikan dengan tuntutan zaman dan mempersiapkan sumber daya manusia Indonesia agar siap bersaing di masa yang akan datang. Pembelajaran dengan kurikulum 2013 melatih siswa untuk mencari tahu, bukan hanya diberi tahu tentang ilmu pengetahuan, menekankan kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi, pembawa pengetahuan, dan berpikir logis, sistematis, dan kreatif. Penilaian dilakukan dengan mengukur tingkat berpikir siswa mulai dari yang rendah hingga yang tinggi, bukan hanya sekedar hafalan konsep, mengukur proses kerja siswa dan hasil serta menggunakan portofolio pembelajaran siswa.

Menurut Suherman (2018:37) pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, kecerdasan emosi dan sikap sportif. Ditinjau dari konten dan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah pada masa pandemi, dapat dikategorikan dalam dua kelompok. Kelompok pertama adalah kelompok mata pelajaran yang didominasi oleh teori dan sedikit praktik, sementara kelompok kedua didominasi oleh praktik dengan sedikit teori. Kedua kelompok ini sangat berbeda dalam penerapan pembelajaran online. Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai pendidikan dan melalui gerak dan harus dilaksanakan dengan cara-cara yang tepat agar memiliki makna bagi siswa. Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang proporsional dan memadai pada domain-domain pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif. Pendidikan olahraga merupakan disiplin ilmu yang didominasi praktik pada aktivitas fisik dan sedikit teori. Dalam Kurikulum 2013 (K13) pendidikan olahraga di jenjang pendidikan dasar menyatu dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJOK).

Sejalan dengan itu maka hakikat pendidikan jasmani mencakup semua unsur kebugaran, keterampilan gerakan fisik, kesehatan, permainan, olahraga, tari dan rekreasi (Qomarrullah, 2014:78). Pembelajaran PJOK yang didominasi dengan gerakan fisik dilaksanakan di ruang terbuka maupun di lapangan. Metode untuk pendidikan olahraga adalah metode deduktif dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan (Supriyadi, 2018:7). Namun dengan adanya kebijakan pemerintah untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 melalui pembelajaran berbasis *online* tentunya memberikan dampak tersendiri terhadap pembelajaran PJOK yang biasanya didominasi dengan gerakan fisik dilaksanakan di ruang terbuka. Salah satu contohnya adalah pembelajaran PJOK yang dilaksanakan di SMK TEKNO-SA Surakarta.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 15 Maret 2021 diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan yang hadapi oleh guru pendidikan jasmani olahraga

dan kesehatan (PJOK) di SMK TEKNO-SA Surakarta dalam melaksanakan dengan pembelajaran secara daring, permasalahan tersebut antara lain yaitu tidak semua guru dan siswa memiliki fasilitas pembelajaran berbasis *online* seperti komputer, laptop dan hp android. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa tidak semua guru PJOK maupun siswa memiliki fasilitas pembelajaran berbasis *online*, seperti komputer, laptop dan hp android hal ini tentunya menimbulkan permasalahan dimana pembelajaran berbasis *online* atau daring tidak dapat dilakukan secara efektif. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa terdapat kendala pada akses internet yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *online*, sebagai contoh ketika melakukan pembelajaran jarak jauh melalui salah satu aplikasi kelas *online*. Terkadang gambar dan suara pada video tidak jelas sehingga murid tidak memahami apa yang disampaikan oleh guru pada saat menyampaikan materi melalui aplikasi kelas *online*. Kemudian, tidak semua guru mampu memanfaatkan media mengajar elektronik berbentuk *hardware* dan *software* dengan baik. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan kemampuan guru terutama guru-guru yang sudah berusia lanjut dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis *online* sehingga pembelajaran tidak dapat dilaksanakan secara maksimal sebagai contoh ada beberapa guru yang masih kebingungan dalam menggunakan aplikasi pembelajaran kelas *online*.

Kemudian, ada banyak pula siswa yang masih mendapatkan nilai yang rendah di bawah kriteria ketuntasan minimum. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa dengan adanya keterbatasan seperti akses internet dan kemampuan operasional pada fitur-fitur *online*, pendidikan jasmani dengan sendirinya menemui berbagai hambatan dan kendala di masa pandemi COVID-19. Hal ini tentu saja memberikan dampak pada pembelajaran PJOK diantaranya pembelajaran PJOK yang tidak dapat terlaksana sesuai dengan RPP, banyaknya peserta didik yang mengeluh karena terlalu banyak tugas, sehingga diperlukan adanya strategi mengajar yang tepat dan sesuai pada saat pandemi COVID-19 agar pembelajaran dapat terlaksana lebih baik lagi. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMK TEKNO-SA Surakarta, diketahui bahwa pembelajaran berbasis *online* memberikan dampak bagi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMK TEKNO-SA Surakarta. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang masih mendapatkan nilai yang rendah di bawah kriteria ketuntasan yaitu 75.

Hakikat pembelajaran PJOK yang syarat dengan gerakan fisik, pembelajarannya dilakukan di ruang terbuka atau di lapangan. Metode untuk pendidikan olahraga adalah metode deduktif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan (Supriyadi 2018:7). Dengan berbagai keterbatasan pada akses internet, dan

kemampuan operasional pada fitur-fitur online, pendidikan jasmani dengan sendirinya menemui berbagai hambatan dan kendala di masa pandemi covid-19. Penelitian ini dilakukan untuk menelusuri potensi pembelajaran Pendidikan Jasmani di masa pandemi covid-19, khususnya di sekolah dengan keterbatasan akses internet, keterbatasan kemampuan penggunaan internet oleh guru dan siswa serta keterbatasan sarana dan prasarana. Untuk itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Strategi pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMK Tekno-sa Surakarta Selama Pandemi Covid-19”

## LANDASAN TEORI

### 1. **Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)**

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Menurut Yudanto (2011:67) bahwa pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Pendidikan jasmani merupakan upaya agar dapat mengaktualisasikan seluruh potensi aktivitasnya sebagai manusia berupa sikap, tindakan dan karya yang diberi bentuk, isi dan arah kebulatan pribadi sesuai cita-cita kemanusiaan.

Rosdiani (2012:63) mengemukakan bahwa pendidikan jasmani dan kesehatan pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Pada kenyataannya, pendidikan jasmani adalah sebuah bidang kajian yang sungguh luas. Titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia. Lebih khusus lagi, pendidikan jasmani berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan wilayah pendidikan lainnya, hubungan dari perkembangan tubuh-fisik dengan pikiran dan jiwanya.

Husdarta (2009:167) mengungkapkan bahwa pendidikan jasmani merupakan upaya agar dapat mengaktualisasikan seluruh potensi aktivitasnya sebagai manusia berupa sikap, tindakan dan karya yang diberi bentuk, isi dan arah menuju kebulatan pribadi sesuai cita-cita kemanusiaan. Sedangkan menurut Paturusi (2012:29) bahwa pendidikan jasmani berarti program pendidikan lewat gerak atau permainan dan

olahraga. Didalamnya terkandung arti bahwa gerakan, permainan atau cabang olahraga tertentu yang dipilih hanyalah alat untuk mendidik.

Paturusi (2012:1) menjelaskan bahwa Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan suatu bagian tak terpisahkan dari pendidikan umum. Tujuannya adalah untuk membantu anak agar tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu menjadi manusia Indonesia seutuhnya. Sumbangan nyata pendidikan jasmani dan olahraga adalah untuk mengembangkan keterampilan (*psikomotor*). Karena itu posisi pendidikan jasmani dan olahraga menjadi unik, sebab berpeluang lebih banyak dari mata pelajaran lainnya untuk membina keterampilan. Hal ini sekaligus mengungkapkan kelebihan pendidikan jasmani dan olahraga dari pelajaran-pelajaran lainnya.

Parenkuan (2010:40) mengungkapkan pendidikan jasmani dan olahraga merupakan bagian dari proses pendidikan yang diarahkan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan manusia secara menyeluruh (fisik, mental, sosial, intelektual, emosional, spiritual) melalui media aktivitas fisik. Menurut Junaidi (2010:12) bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertemuan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

## **2. Pengertian Pembelajaran**

Sebuah proses pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar. Menurut Sudjana (2001:28) Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Sedangkan menurut Suprijono (2009:3) belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (*psikomotor*) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif). Belajar tidak hanya meliputi mata pelajaran, tetapi juga penguasaan, kebiasaan, persepsi, kesenangan, kompetensi, penyesuaian sosial, bermacam-macam keterampilan, dan cita-cita.

Usman (2012:12) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Wragg dalam Ahmad Susanto (2013:188) menjelaskan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memudahkan siswa untuk mempelajari sesuatu yang bermanfaat seperti fakta, keterampilan, nilai, konsep, dan bagaimana hidup serasi dengan sesama, atau suatu hasil belajar yang diinginkan. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang kompleks. Pembelajaran pada hakikatnya tidak hanya sekedar menyampaikan pesan tetapi juga merupakan aktivitas profesional yang menuntut guru dapat menggunakan ketrampilan dasar mengajar secara terpadu serta menciptakan situasi efisien (Dimiyati 2006:18). Oleh karena itu dalam pembelajaran guru perlu menciptakan suasana yang kondusif dan strategi belajar yang menarik minat siswa.

### **3. Tujuan Pembelajaran**

Daryanto (2005:58) menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki siswa sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur. Suryosubroto (1990: 23) menegaskan bahwa tujuan pembelajaran adalah rumusan secara terperinci apa saja yang harus dikuasai oleh siswa sesudah ia melewati kegiatan pembelajaran yang bersangkutan dengan berhasil. Tujuan pembelajaran memang perlu dirumuskan dengan jelas, karena perumusan tujuan yang jelas dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dari proses pembelajaran itu sendiri.

Menurut Mulyasa (2012:1) Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bertujuan seperti yang tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Tujuan ini harus searah dengan tujuan belajar siswa. Tujuan belajar siswa adalah mencapai perkembangan optimal, yang meliputi : aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Dengan demikian tujuan pembelajaran yaitu agar siswa mencapai perkembangan optimal dalam ketiga aspek tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, siswa melakukan kegiatan belajar, sedangkan guru melaksanakan pembelajaran kedua kegiatan itu harus bisa saling melengkapi.

### **4. Pengertian Strategi Mengajar**

Strategi diartikan sebagai suatu cara dan seni menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu (Wena, 2011:2). Sedangkan mengajar merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, dan belajar

dilakukan oleh murid sebagai peserta didik (Sagala, 2009:61). Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi mengajar merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru sebagai pendidik dalam proses mengkomunikasikan keterampilan dan pengetahuan tentang materi-materi pelajaran kepada murid sebagai peserta didik.

Strategi mengajar merupakan komponen penting dalam sistem pembelajaran. Strategi pembelajaran terkait dengan bagaimana materi disiapkan, metode apa yang terbaik untuk menyampaikan materi pembelajaran tersebut, dan bagaimana bentuk evaluasi yang tepat digunakan untuk mendapatkan umpan balik pembelajaran (Darmasyah, 2010:17). Strategi mengajar juga diartikan sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien (Muna, 2011:14)

Proses mengajar terjadi suatu proses menguji strategi, menguji rencana yang memungkinkan timbulnya perbuatan belajar murid. Dengan rencana yang matang, teliti dan tepat dapatlah diharapkan tercapainya tujuan pengajaran yang dikehendaki secara efektif. Proses belajar mengajar akan berlangsung secara optimal dan efektif bila direncanakan dengan baik dan dikelola dengan baik pula. Oleh sebab itu, guru perlu memiliki pengetahuan dan pemahaman dalam memilih strategi mengajar yang tepat serta ketrampilan menggunakannya dalam pengelolaan kelas.

## **5. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran**

Kasmadi dan Sunariah (2013:30) berpendapat bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam suatu lingkungan pembelajaran. Rusmono (2012:22) mendefinisikan strategi pembelajaran adalah kegiatan yang digunakan seseorang dalam usaha memilih strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan (Surtikanti dan Santoso, 2008). Subadi (2011:118) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efisien dan efektif. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara, pola-pola umum yang dilakukan oleh guru dan anak didik untuk memilih strategi pembelajaran dan menyampaikan materi pembelajaran dalam perwujudan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran yang telah digariskan dapat dicapai secara efisien dan efektif.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan SMK TEKNO-SA Surakarta tahun pembelajaran 2020/2021. yan beralamat di JL. Pakel No.66, Sumber, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta Prov. Jawa Tengah pada bulan Agustus 2021. Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah 1 Minggu. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016: 8), penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme yang digunakan untuk melakukan penelitian dalam sampel atau populasi tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode survei serta dalam teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner (angket). Nazir (2011:54) menjelaskan metode deskriptif adalah satu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. metode penelitian kualitatif deskriptif dipilih oleh peneliti untuk mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMK Tekno-sa Surakarta Selama Pandemi Covid-19.

Data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Mahmud (2011:146) menjelaskan bahwa Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian. Data primer pada penelitian ini berupa pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMK Tekno-sa Surakarta Selama Pandemi Covid-19 yang didapatkan melalui anagket beberapa siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMK Tekno-sa Surakarta. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini jurnal literasi dan data-data lain yang berkaitan dengan penelitian. Antara lain jurnal guru kelas, Arsip nilai siswa dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian.

Menurut Sugiyono (2007:55) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Sedangkan menurut Arikunto (2002:101) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sesuai dengan pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Tekno-sa sejumlah 375.

Menurut Arikunto (2002:109) sampel adalah sebagian atau wakil yang diselidiki. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Maka peneliti mengambil sampel 25 peserta. Menurut Sugiyono (2011:85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 25 siswa diambil dari 15% dari populasi. Kriteria dalam penentuan sampel ini meliputi: siswa aktif mengikuti pembelajaran PJOK, dan tidak sedang ujian. Dalam penelitian ada dua hal yang paling penting dan berpengaruh pada kualitas hasil penelitian dan dua hal tersebut merupakan kualitas suatu instrument dan kualitas data yang dikumpulkan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Sugiyono (2016: 142), menyebutkan pengumpulan data menggunakan kuesioner yaitu dengan membagikan perangkat instrumen atau kuesioner ke responden secara lisan atau tulisan untuk dijawab.

Uji validitas ini berguna untuk mengetahui apakah instrumen yang sudah dibuat bisa mengukur instrumen yang akan diukur. Sugiyono (2016: 133), dalam pernyataan tiap butir angket dilakukan analisis sistem yang bertujuan untuk menentukan skor korelasi tiap butir dan skor total serta mengetahui jumlah skor tiap butir. korelasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu “Korelasi Product Moment”. Berdasarkan tabel r product moment degantaraf signifikansi 5%, diketahui jumlah responden lebih dari 31, maka pedoman memvalidasi yaitu lebih besar dari r tabel yaitu 0,396.

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengujian analisis data menggunakan reliabilitas dengan internal consistency, pengujian ini dilakukan dengan mencobakan instrumen sekali saja. Kemudian yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan formula Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) Dalam perhitungan statistiknya menggunakan Test yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah dengan alpha cronbach.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian kreatifitas guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan selama pandemi covid-19 dengan judul Survey Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di SMK Tekno-Sa Surakarta Selama Pandemi Covid-19 Tahun 2021. Pengumpulan data dengan menggunakan metode angket. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dengan hasil berupa angka-angka yang dipersentasikan, bukan membuat hasil yang menjadi pengaruh, hubungan sebab akibat maupun perbedaan antara hasil yang ada dengan indikator dari setiap kompetensi-kompetensi yang diteliti. Hasil

penelitian dideskripsikan berdasarkan masing-masing faktor dan indikator yang menjadi tolok ukur Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di SMK Tekno-Sa Surakarta Selama Pandemi Covid-19 Tahun 2021.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian kreatifitas guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan selama pandemi covid-19 di SD Negeri Dabin 2 dan Swasta Korwil Juwiring Kabupaten Klaten tahun 2020, Pengumpulan data dengan menggunakan metode angket. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dengan hasil berupa angka-angka yang dipersentasikan, bukan membuat hasil yang menjadi pengaruh, hubungan sebab akibat maupun perbedaan antara hasil yang ada dengan indikator dari setiap kompetensi-kompetensi yang diteliti. Hasil dari 25 responden mengatakan bahwa Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di SMK Tekno-Sa Surakarta Selama Pandemi Covid-19 Tahun 2021 yakni sebesar 16% memiliki strategi yang sangat baik, 28% memiliki strategi yang baik, 4% memiliki strategi yang cukup, 16% memiliki strategi yang kurang dan 36% memiliki strategi sangat kurang. Hasil ni dilihat dari keseluruhan responden dalam mengerjakan angket dengan judul Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di SMK Tekno-Sa Surakarta Selama Pandemi Covid-19 Tahun 2021.

Hasil hitungan yang diperoleh adalah 0,910 dapat disimpulkan bahwa nilai reliabilitasnya tinggi sekali dibuktikan dengan tabel koefisien korelasi direntang angka 0.90 sampai 1.0. dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh masa pandemic covid 19 terhadap Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di SMK Tekno-Sa Surakarta Selama Pandemi Covid-19, sehingga hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti dan terjawab oleh rangkaian analisis data yang berarti hipotesis dapat diterima bukti kebenarannya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari 25 responden menyatakan bahwa strategi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMK Tekno-Sa Surakarta selama pandemi covid-19 memiliki hasil sebesar 16% memiliki strategi yang sangat baik, 28% memiliki strategi yang baik, 4% memiliki strategi yang cukup, 16% memiliki strategi yang kurang dan 36% memiliki strategi sangat kurang. Dengan demikian strategi yang dilakukan guru pendidikan jasmani olahraga dan

kesehatan (PJOK) di SMK Tekno-Sa Surakarta memiliki kategori yang bervariasi berdasarkan hasil angket yang dikerjakan oleh siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Alnedral. 2016. *Strategi Pembelajaran Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta : Kencana.
- Angga Narendra Putra (2020). Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asrori, Muhammad. 2013. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.
- Daryanto, H. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Gustiawati (2017). Implementasi Model-Model Pembelajaran Penjas dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Memilih dan Mengembangkan Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education)*. VOL. 1 NO. 1. Hal 19-38.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Hamiyah, N. Dan M. Jauhari. 2014. *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Hamzah, B. 2009. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herlina dan Suherman (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*. Vol 8 No 1. Hal 12-27.
- <https://www.kemkes.go.id/article/view/20030400008/FAQ-Coronavirus>. Html diakses pada hari Minggu tanggal 2 Januari 2022 jam 10.00 WIB.
- Husdarta H.J.S 2009. *Manajemen pendidikan jasmani*. Bandung: ALFABETA.

- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA.
- Irawan (2020). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Saat Pandemi. *Makalah*. Stkip Pasundan Cimahi.
- Junaidi, Said. 2010. Kebermaknaan Mata Pelajaran Penjasorkes Serta Permasalahannya. *Jurnal Health dan Sport ISSN:2086-9983, Volume 1, Nomor 1: 11-12*.
- Kasmadi dan Sunariah. 2013. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kurrotun. 2011. Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif (Penelitian Pada Guru Pendidikan Jasmani Adaptif Sekolah Dasar Inklusif Kota Surabaya). *JASSI*. Vol 10, No 2. Hal 18-29.
- Lufri, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang : UNP.
- Lutan, R. 2000. *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta DEPDIKBUD
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Makmun, Abin Syamsuddin. *Psikologi Pendidikan*. Rosda Karya Remaja, Bandung. 2003
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mufarokah, A. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Muna, W. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras.
- Nazir, Mohammad. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nurohman. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Adaptif di Sekolah Luar Biasa. *Journal Sports Teaching And Development*. VOL. 1 NO. 1. Hal 1-15.
- Parenkuan, Meyke. 2010. Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga Di Gugus Inti Kota Utara Kota Gorontalo. *Jurnal Health dan Sport ISSN:2086-9983, Volume 1, Nomor 1: 40*.
- Paturusi, A, 2012. *Managemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 20 Tahun 2018 *tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada satuan Pendidikan formal*.

- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 87 Tahun 2017 *tentang Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta : Depdiknas
- Purnama dan Sutapa. 2020. Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh dengan Daring Selama Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). *Seminar Nasional Olahraga*.
- Qomarrullah, Rif'iy. 2014. Model Aktivitas Belajar Gerak Berbasis Permainan Sebagai Materi Ajar Pendidikan Jasmani (Penelitian Pengembangan Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar). *Indonesian Journal of Sports Science 1 (1)*: 76–88.
- Rahayu, S. 2013. *Modul Statistika: untuk Ilmu Keolahragaan*. Bandung
- Raibowo dan Nopiyanto (2020). Proses Belajar mengajar PJOK di Masa Pandemi Covid-19. *Journal Sports Teaching and Development*, 1(2), 112 - 119.
- Rohman. 2020. Identifikasi Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Tingkat SMP Di Masa Pandemi Covid 19 Se-Kabupaten Sidoarjo. *JIME: Jurnal Ilmiah Mandala Education*. Vol 6, No 1. Hal 78-92.
- Rosdiani. 2012. *Model Pembelajaran langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung : Alfabeta
- Rukmana, Anin. 2009. Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 9
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV ALFABETA.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Subadi, Tjipto. 2011. *PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Berbasis Lesson Study*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Subagiyo DKK. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Materi Pokok, Universitas Terbuka.
- Sudjana, D. 2001. *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung : Falah Production.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV ALFABETA.
- Suharyono dkk.,1991. *Strategi Belajar Mengajar I*. Semarang: Press.
- Suherman, W.S. 2018. *Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Teori hingga Evaluasi Kurikulum*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.

- Supriyadi, Muhammad. 2018. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Gelanggang Olahraga 1 (2): 6–11*.
- Surtikanti dan Santoso. 2008. *Strategi belajar mengajar*. Surakarta: UMS
- Suryobroto. 2004. *Diklat Mata Kuliah Teknologi Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY
- Suryosubroto. 1990. *Tatalaksana Kurikulum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Wena, M. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan. Konseptual Operasional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Yamamoto S., R. 2007. The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students. *Elektronik Journal E-Learning, Vol.5(3).1*.
- Yudanto. 2011. Model Aktivitas Jasmani Dalam Bentuk Bermain Untuk Mengembangkan Perseptual Motorik Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.